**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha yang cepat, memberikan kesempatan bagi negara-negara didunia khususnya di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakanolehperusahaan.Perusahaanakanterusberkembang,bilaperusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai laba yangbaik. Salah satu hal yang penting untuk mencapai laba yang efektif dengan adanya informasi biaya, mengapa demikian? Menurut Mulyadi (2016:10):

Tanpa informasi biaya, manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbankan memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah daripada nilai keluarannya, sehingga tidak memiliki informasi apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi perusahaannya.

Infomasi biaya ini dibahas pada akuntasi biaya yang memungkinkan kita untuk mempelajari cara penyajian informasi biaya. Salah satu sajian informasi biaya yaitu perhitungan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman penetapan harga jual produk. Perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya karena perhitungan harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual dan mengetahui laba yang akan diperoleh, harga pokok produksi juga berfungsi sebagai perencanaandan pengendalian biaya, dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus lebih tepat menggunakan metode harga pokok proses (*Process Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus sesuai dengan pesanan tertentu lebih tepat menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi

CV Sekar Jati Jaya adalah usaha yang bergerak pada bidang pembuatan dan penjualan mebel. Usaha ini menerima pesanan yang mengolah kayu jati menjadi barang-barang furniture seperti almari, kursi, rak, dan tempat tidur sesuai dengan pesanan dan spesifikasi permintaan konsumen. Tujuan utama usaha Sekar Jati Jaya adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan. Dalam usaha ini tingkat persaingan semakin tinggi, sehingga penetapan harga menjadi sangat kompetitif. Penentuan harga pokok produksi yang akurat sangatlah dibutuhkan perusahaan untuk menentukan penawaran harga jual yang lebih bersaing serta manajemen yang baik juga dibutuhkan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hingga saat ini usaha CV Sekar Jati Jaya dalam perhitungan harga pokok produk masih menggunakan perhitungan yang sederhana berdasarkan pendahulu dan pengalaman yang didapatkan. Perusahaan tidak mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan penolong, selain itu perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan kedalam perhitungan harga pokok produksi serta perusahaan tidak memasukkan biaya listrik kedalam perhitungan sehingga belum menjadi harga pokok produksi sebenarnya. Dalam perhitungan harga pokok produksi juga tidak ada identifikasi secara rinci faktor-faktor yang memperngaruhi harga pokok produk pesanan tersebut. Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi tidak akurat sehingga harga pokok produksi lebih tinggi dari biaya yang sebenarnya telah dikeluarkan dan adakalanya dalam menentukan harga pokok produk dibawah biaya yang sebenarnya dikeluarkan sehingga menyebabkan tidak sesuainya tingkat keuntungan yang diinginkan bahkan mengalami kerugian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terhadap “**Perancangan Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada CV Sekar Jati Jaya Ogan Ilir”**

* 1. **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan data dan informasi yang didapat dari CV Sekar Jati Jaya, maka yang menjadi permasalahan perusahaan yaitu perusahaan belum menghitung biaya *overhead* pabrik sebagai unsur harga pokok produksi sehingga penentuan harga jual produk belum tepat.

**1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Agar penulisan laporan ini terarah dan sesuai dengan perumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya tentang perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*job order cost*) di bulan Januari 2018 untuk produk 1 set kursi jati ganesha, dan lemari jati 2 pintu berupa pengklasifikasian biaya bahan penolong atau *overhead* pabrik, serta perhitungan penyusutan peralatan atau mesin serta biaya listrik pada CV Sekar Jati Jaya.

**1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi terhadap produk pesanan yang paling banyak diproduksi selama bulan Januari 2018 dalam penyajian harga pokok produksi yang terdapat pada CV Sekar Jati Jaya.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi terhadap produk pesanan yang paling banyak diproduksi selama bulan Januari 2018 pada CV Sekar Jati Jaya.

**1.4.2 Manfaat Penulisan**

 Hasil dari penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi biaya.

2. Bagi CV Sekar Jati Jaya diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan masukan untuk perusahaan atas masalah pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi berdasarkan pesanan serta perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang dialami perusahaan.

3. Bagi lembaga diharapkan dapat menjadi bahan refrensi yang bermanfaat dimasa yang mendatang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar terus dapat dikembangkan.

**1.5 Metode Pengumpulan Data**

 Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat di jadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

 Menurut Sugiyono (2013:194), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Riset Lapangan *(Field Research)* yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data langsung ke perusahaan dengan cara :
2. Wawancara *(Interview)*, digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin meakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
3. Observasi (Pengamatan Langsung), adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain.
4. Kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
5. Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan jalan membaca semua hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir ini, berupa buku-buku referensi, laporan-laporan dan buku-buku yang relevan.

Menurut Yusuf (2014:283) Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya yaitu :

1. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tersedia dalam bentuk file-file,
2. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data ini berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Berdasarkan teknik dan jenis data di atas, data yang diperoleh dari CV Sekar Jati Jaya berupa data primer, yaitu dengan melakukan teknik wawancara langsung dengan pimpinan CV Sekar Jati Jaya mengenai data bahan baku, upah, gedung dan mesin produksi yang dimiliki. Sedangkan data sekunder yang digunakan penulis berupa profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya.

**1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

**Bab I Pendahuluan**

Penulis menguraikan latarbelakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang terkait yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, penggolongan dan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik yang ditentukan dimuka, metode pengumpulan biaya produksi, pengertian dan metode penyusutan aktiva tetap, biaya produksi bersama, laporan harga pokok produksi.

**Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Sekar Jati Jaya yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, proses produksi, produk yang dihasilkan, klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi, daftar asset tetap perusahaan serta laporan harga pokok produksi perusahaan.

**Bab IV Pembahasan**

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi: analisis pengklasifikasian biaya, analisis terhadap biaya bahan baku, analisis biaya bahan penolong, analisis biaya penyusutan gedung dan mesin, analisis biaya penggunaan listrik, analisis terhadap biaya tenaga kerja tidak langsung, analisis terhadap biaya *overhead* pabrik taksiran, analisis perhitungan harga pokok produksi.

**Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Sekar Jati Jaya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.